

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis mengenai pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham terbukti. Dalam penelitian ini, inflasi berperan sebagai variabel moderasi. Fokus penelitian adalah pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Harga saham
2. *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap Harga saham
3. *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Harga saham
4. Inflasi tidak dapat memoderasi *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga saham
5. Inflasi tidak dapat memoderasi *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga saham
6. Inflasi tidak dapat memoderasi *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga saham

B. Implikasi dan Saran

Implikasi

1. Investor dapat lebih fokus pada indikator kinerja keuangan perusahaan seperti EPS, PER, dan ROA, karena temuan ini menunjukkan bahwa inflasi tidak secara signifikan memengaruhi hubungan antara indikator-indikator tersebut dengan harga saham. Dengan kata lain, keputusan investasi yang didasarkan pada kinerja fundamental perusahaan mungkin lebih efektif dalam kondisi inflasi yang fluktuatif.

2. Perusahaan dapat fokus pada peningkatan EPS, PER, dan ROA, yang lebih langsung berhubungan dengan harga saham. Peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas dapat lebih berpengaruh daripada mempertimbangkan dampak inflasi.

Saran

1. Perusahaan lebih memprioritaskan peningkatan EPS, PER, dan ROA sebagai strategi untuk meningkatkan harga saham.
2. Bagi Investor Fokus pada kinerja fundamental perusahaan tanpa terpengaruh oleh fluktuasi inflasi.
3. Bagi Pembuat Kebijakan: Kebijakan inflasi harus lebih diarahkan untuk stabilitas ekonomi secara umum, dengan memperhatikan faktor-faktor yang lebih memengaruhi harga saham seperti suku bunga dan kebijakan fiskal.